



Perubahan Perilaku Siswa Kelas Viii Terhadap Guru Pada Era Digital Di Upt Spf Smp Negeri 11 Makassar

Ilma Nur Fahmi Sali ^{1*}, Hendra Idris ², Rusmiaty ³

Universitas Islam Makassar

*Email: ilmagi87@gmail.com

Abstract: This thesis discusses the Changes in Behavior of Class VIII Students towards Teachers in the Digital Era at UPT SPF SMP Negeri 11 Makasaar. The main problem in this research is the form of change in student behavior towards teachers in the digital era. The purpose of this research is to determine and describe: (1) Student behavior, (2) Changes in student behavior towards teachers, and (3) Causes of changes in student behavior at UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar.

This research uses qualitative methods with normative, pedagogical and social approaches. Primary data sources were obtained from informants, teachers, staff and class VIII students at UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar. Secondary data sources are taken from searches such as student documents, school profiles and other scientific works as a theoretical basis. Answering existing problems, the technique used by researchers to obtain data in this research is by conducting field observations, interviews and documentation. The data obtained was then analyzed through the stages of reduction, data display, and drawing conclusions. Next, data validity was tested using observation and triangulation.

The results of this research show diverse student behavior. Most students show bad behavior towards teachers and towards friends, such as not respecting teachers, being less polite with teachers, not obeying school rules, playing with gadgets inappropriately, and not paying attention to lessons in class. Towards their friends, changes in students' behavior can also be seen starting from the lack of mutual respect between older and younger people. This change in behavior was caused by two factors. Internal factors, personality, talent, and gender. External factors, parental attention and love, daily interactions, external culture, and romantic problems. Furthermore, the efforts made by teachers in responding to changes in student behavior are by reprimanding, approaching, giving advice, and giving punishment according to the actions carried out.

Key words: student behavior, changes in behavior towards teachers, digital era

Abstrak Skripsi ini membahas tentang Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIII Terhadap Guru pada Era Digital di UPT SPF SMP Negeri 11 Makasaar. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bentuk perubahan perilaku siswa terhadap guru di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Perilaku siswa, (2) Perubahan perilaku siswa terhadap guru, dan (3) Penyebab perubahan perilaku siswa di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan normatif, pedagogis, dan pendekatan sosial. Sumber data primer didapatkan dari informan guru, staf dan siswa kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar. Sumber data sekunder diambil dari penelusuran seperti dokumen siswa, profil sekolah serta karya ilmiah lainnya sebagai landasan teori. Menjawab permasalahan yang ada, teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya dilakukan uji keabsahan data menggunakan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku siswa yang beragam. Kebanyakan siswa menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap guru juga terhadap teman, seperti kurang menghormati guru, kurang sopan dengan guru, kurang mentaati tata tertib sekolah, bermain gadget bukan pada tempatnya, serta kurang memperhatikan pelajaran saat di dalam kelas. Kepada temannya perubahan perilaku siswa juga terlihat mulai

Article History:

Received: 21/10/2023, **Revised:** 18/11/2023, **Accepted:** 17/12/2023

This work is licensed under CC BY 4.0

dari tidak adanya sikap saling menghargai antara yang lebih tua dan yang lebih muda. Perubahan perilaku ini disebabkan karena dua faktor. Faktor internal, kepribadian, bakat, dan jenis kelamin. Faktor eksternal, perhatian dan kasih sayang orang tua, pergaulan sehari-hari, budaya luar, dan masalah asmara. Selanjutnya upaya yang dilakukan guru dalam menyikapi perubahan perilaku siswa adalah dengan menegur, melakukan pendekatan, menasehati, dan memberikan hukuman sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.

Kata kunci: perilaku siswa, perubahan perilaku terhadap guru, era digital

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan adalah proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan yang bersifat universal hingga ilmu pengetahuan yang bersifat khusus. Dalam hal ini, pendidikan menjadi suatu upaya yang memiliki nilai agar umat manusia dapat menjalankan dan menata kehidupannya menjadi lebih terarah. Manusia yang diberikan akal dan pikiran untuk hidup di dunia menjadi pribadi yang berkualitas dan berkarakter sehingga, memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita sesuai yang di harapkan.

Dalam pengertiannya pendidikan mempunyai banyak pandangan mulai dari berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hingga berdasarkan pandangan para ahli. Menurut KBBI, kata pendidikan berasal dari kata “mendidik” dan merupakan gabungan dari akhiran “pe” dan akhiran “an” yang berarti proses, cara atau perbuatan mendidik, meningkatkan. Dalam konteks ini, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok orang dengan tujuan mendewasakan mereka melalui upaya pendidikan dan pelatihan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan manusia itu sendiri dan untuk bangsa adalah pendidikan, karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses kehidupan serta pembangunan untuk bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah sarana transformasi, pengembangan sumber daya manusia, khususnya peserta didik, melalui pembelajaran. Nilai dari ilmu pengetahuan itu hadir atas proses pembelajaran yang dilakukan oleh manusia terkhusus untuk siswa.

Perubahan perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung secara daring juga dilihat dari media pembelajaran yang ada. Penggunaan media yang efektif memerlukan analisis holistik yang mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan, situasi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia, dan kemampuan guru dalam menggunakan media secara tepat. Pembelajaran lewat daring adalah salah satu media pembelajaran berteknologi digital. Siswa kita merupakan generasi yang terbiasa dengan teknologi digital.

Ada banyak contoh-contoh yang telah hadir di era yang semakin modern ini akibat dari penyalahgunaan teknologi digital, contoh yang paling sering kita jumpai yaitu pada siswa. Perilaku siswa yang kurang baik kepada teman, orang tua bahkan kepada gurunya sendiri adalah hal yang bisa dibilang sering kita temui. Hal ini dikarenakan tidak bijaknya seseorang dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena fenomena di atas, perilaku buruk

siswa terhadap guru berdampak negatif. Siswa bisa kehilangan manfaat dari pengetahuan yang diperoleh, dan tidak dapat lagi menerapkan atau menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya.

Pendidikan di sekolah baiknya dapat menjadi tempat menimbah ilmu sekaligus tempat dalam pembinaan karakter siswa, utamanya dalam pembentukan sikap, perilaku serta akhlak siswa yang akan menjadi penerus bangsa kedepannya.

Moralitas memegang peranan penting dalam kehidupan Islam. Begitu pentingnya akhlak sehingga Allah SWT menjelaskan bahwa diutusny Nabi Muhammad SAW hanya untuk kesempurnaan akhlak. Dalam sabda Nabi: “Sesungguhnya tiadalah aku diutus, melainkan hanya untuk menyempurnakan akhlak” (HR Muslim).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah agar penulis dapat mengamati dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan berupa data atau dokumen verbal dan tertulis bukan nilai numerik.

Dalam hal ini peneliti secara langsung turun ke tempat penelitian yang berada di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar untuk melihat, mendeskripsikan hingga mengamati seluruh aktifitas perkembangan juga pelaksanaan pembelajaran serta komunikasi antar lingkungannya. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan sejak April 2023 sampai dengan data yang diperoleh sudah cukup.

Penelitian ini akan menitik beratkan pada pengamatan perubahan perilaku siswa kelas VIII terhadap guru pada era digital di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar. Hal ini didasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian dan disajikan dalam bentuk laporan atau deskripsi. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian *state-of-the-art*, penelitian yang berhubungan dengan tahap-tahap khusus atau tipikal dari keseluruhan kepribadian”. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar.

Penelitian yang dilakukan didasarkan pada permasalahan yang ada, baik di dalam maupun di luar kelas, pendekatan normatif, pendekatan pedagogis (edukatif), dan pendekatan sosial. Pendekatan Normatif, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan pada kaidah-kaidah yang mengatur tingkah laku manusia dalam hubungannya satu sama lain menurut ajaran Islam, yakni penulis berpedoman pada al-Quran dan al-Sunnah, Pendekatan pedagogis adalah suatu ilmu atau seni yang diajarkan kepada anak-anak dimana proses pembelajaran berpusat pada guru, Pendekatan sosial yaitu pembahasan tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat terkhusus siswa yang mengalami perubahan perilaku dalam interaksi sosialnya, terutama terhadap guru.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam setiap teknik analisis data, peneliti dengan hati-hati memilih dan merangkum situasi dan fenomena yang ada di lapangan dan menjelaskannya dalam bahasa yang dapat dipahami semua orang. Misalnya,

tidak hanya tentang situasi yang dialami, tetapi juga tentang hubungan, aktivitas, pandangan, sikap dan perilaku yang timbul dan muncul, dan keberatan lainnya.

Analisis data adalah pengambilan dan kompilasi (penyusunan) data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan dengan orang lain. Analisis data adalah proses pengorganisasian data, pengorganisasian ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang dapat dibagi dengan orang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yang memperoleh hasil penelitian berupa data kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh bertumpu pada triangulasi data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan.

1. Perilaku Siswa Kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar

Perilaku adalah hal yang benar-benar harus dipikirkan oleh setiap manusia. Dan kita akan bertindak terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT dengan cara yang bermanfaat bagi apapun yang kita lakukan di dunia ini, khususnya pada tingkat pendidikan. Dengan cara ini, siswa menjadi orang yang berperilaku etis terhadap guru. Selain itu, siswa juga dapat menjadi orang yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di dalam kelas.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah, penulis melakukan observasi, mengamati, dan mewawancarai orang-orang yang relevan dengan judul penelitian penulis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penulis melakukan wawancara ke beberapa guru, staf juga siswa disertai dengan bukti data dan dokumentasi yang telah dilakukan selama penelitian

Siswa adalah makhluk unik yang berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Perkembangan anak merupakan perkembangan seluruh aspek kehidupan. Anak-anak tumbuh dan berkembang ketika lingkungan mereka berubah. Sama halnya dengan siswa yang hidup dan berkembang sesuai zaman yaitu era digital. Kehidupan yang serba digital membuat beberapa perubahan dalam kehidupannya sehari-hari.

Sebagai siswa yang sebagian waktunya di habiskan untuk belajar, berinteraksi, bersosialisasi terhadap sesama akan memperlihatkan sikap dan perilaku yang ada pada dirinya. Terutama dalam lingkungan sekolah, bagaimana perilaku siswa terhadap guru di era yang semakin canggih atau yang serba digital. Apakah dengan perkembangan yang ada memberikan dampak atau perubahan terhadap siswa untuk berperilaku yang baik terhadap sesama juga terhadap guru tentunya.

Untuk memperkuat data-data yang peneliti dapatkan dari informan, maka dilakukan observasi dan pengamatan kembali untuk perilaku siswa di lingkungan sekolah UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar. Saat peneliti melakukan pengamatan oleh siswa, di dalam kelas siswa kebanyakan bermain dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga guru yang mengajar sering menegur.

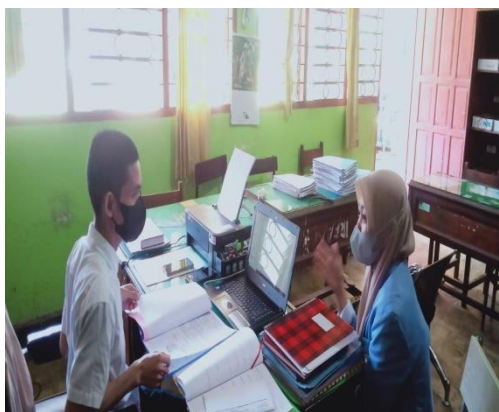
Selanjutnya untuk perilaku siswa di luar kelas peneliti melakukan pengamatan dengan duduk di tempat-tempat yang siswa banyak *tongkrong*, disitu terlihat siswa laki-laki kebanyakan, menyapa guru yang lewat dengan sapaan yang kurang baik. Untuk guru yang

siswa menganggap lebih muda dari guru yang lainnya, biasanya mereka melakukan sapaan dengan bercanda dan nada yang lebih keras atau bahkan sambil mengeluarkan kata-kata yang kurang baik. Lalu saat peneliti berjalan menyusuri kelas-kelas di lingkungan sekolah, terlihat beberapa siswa yang saat bertemu (berpapasan) dengan guru tidak salam dan tidak menyapa.

Ada banyak kenakalan-kenakalan yang telah hadir di era yang semakin modern ini akibat dari penyalahgunaan teknologi digital, contoh yang paling sering kita jumpai yaitu pada siswa. Perilaku siswa yang kurang baik kepada teman, orang tua bahkan kepada gurunya sendiri adalah hal yang bisa dibilang sering kita temui. Hal ini dikarenakan tidak bijaknya seseorang dalam menghadapi perkembangan zaman.

Dari fenomena di atas dapat kita lihat bahwa perilaku buruk siswa terhadap guru berdampak negatif. Siswa kehilangan manfaat dari pengetahuan yang diperoleh dan tidak dapat menerapkan atau menyebarkan pengetahuan. Dalam hadits Rasulullah SAW, yaitu: “Kami tidak termasuk golongan orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak menyayangi yang lebih muda, dan tidak memahami hak-hak ulama.” (HR. Ahmad dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Al Jami).

Sesuai dalam fokus penelitian penulis yaitu perubahan perilaku siswa kelas VIII terhadap guru di era digital, sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebagian besar informan mengatakan bahwa perilaku siswa di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar semenjak era digital berkembang, seiring dengan itu juga perubahan-perubahan perilaku siswa mulai hadir, dari kemampuan kemandirian siswa, kemampuan bersosialisasi, dan sikap, etika serta perilaku terhadap sesama teman juga terhadap guru berubah. Hal ini dilihat dari segala aspek yang peneliti telah lakukan.



(a)



(b)

Gambar ini merupakan sebuah kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di ruang guru untuk mewawancarai para guru wali kelas, guru BK, juga staff. Deskripsi penjelasan gambar; (a) merupakan proses peneliti mewawancarai gurulah satu guru wali kelas VIII; (b) proses saat setelah melakukan wawancara pada guru BK.

2. Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIII Terhadap Guru di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar

Tidak bisa dipungkiri bahwa perilaku yang siswa tampilkan di sekolah juga karena kebiasaan yang di bawah dari kehidupan sehari-harinya di rumah, terlebih bagi sebagian siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan luar, maka itu pun akan membawahkan perubahan perilaku untuk siswa di sekolah baik terhadap teman maupun terhadap gurunya. Untuk mengemukakan faktor apa saja yang menyebabkan perubahan perilaku oleh siswa kelas VIII penulis mewawancarai beberapa orang siswa yang bersangkutan.

Untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara di atas, peneliti melanjutkan observasi selama kelas berlangsung hingga akhir kelas. Saat pergantian mata pelajaran, banyak siswa yang membawa handphone dan hal yang paling lebih dahulu dilakukan dengan bermain handphone, dan sebagian siswa laki-laki bermain game dengan teman yang lain.

Saat jam istirahat telah tiba sekitar pukul 09:30 peneliti melakukan pengamatan dengan memperhatikan perilaku siswa di luar kelas, bagaimana perilaku siswa dengan teman sebayanya, junior, serta seniornya, juga perilaku terhadap guru saat sudah di luar kelas. Beberapa siswa yang bertemu atau berhadapan dengan guru di luar kelas, ada yang secara sengaja tidak menyapa atau salam, ada juga yang kadang putar balik arah hanya untuk agar tidak berhadapan atau bertemu langsung dengan gurunya.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di atas, terlihat jelas bahwa proses pembentukan dan perubahan perilaku siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itulah yang kemudian menjadi perubahan perilaku siswa muncul dan ditampakan lewat sikapnya terhadap teman juga terhadap gurunya. Adapun beberapa faktor yang dimaksud dalam perubahan perilaku siswa dibedakan menjadi 2, yakni diantaranya:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang individu.

- a. Kepribadian, kepribadian dari tiap-tiap orang berbeda-beda tentunya. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga sifat yang mereka tunjukkan juga akan berbeda.
- b. Bakat, siswa yang sudah mempunyai bakat sejak dini biasanya lebih tampak perbedaannya dengan siswa yang lain. Oleh karena itu, siswa lebih cenderung menjadi pembelajar yang aktif dan rajin jika memiliki pengajaran yang sesuai dengan bakatnya..
- c. Jenis kelamin, Salah satu faktor internal adalah perbedaan gender. Karena laki-laki dan perempuan berpikir secara berbeda, perilaku siswa antara laki-laki dan perempuan juga berbeda. Pria menggunakan logika untuk berpikir, wanita menggunakan emosional dan atau perasaan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar. Perubahan perilaku siswa juga karena pengaruh dari luar yang membuat siswa terbawah suasana sehingga menjadi kebiasaan lalu dilakukan di kehidupan sehari-hari.

- a. Perhatian dan kasih sayang orang tua, kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya akan berpengaruh besar terhadap sikap dan perilakunya. Kebanyakan dari hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa orang yang paling sering mereka ajak diskusi adalah teman dan ada juga hanya lewat sosial media, perhatian dan kasih sayang orang tua dalam hal ini bisa dikatakan tidak ada.

- b. Pergaulan sehari-hari, perilaku siswa di dalam dan di luar sekolah juga mempengaruhi perilaku siswa. Siswa yang berinteraksi dengan orang yang berperilaku baik memiliki dampak positif. Selaras dengan itu, siswa yang berinteraksi dengan siswa yang nakal akan mempengaruhi perilakunya. Sehingga lingkungan pergaulan siswa juga membawa pengaruh dalam perubahan perilakunya.
- c. Budaya luar (asing), kehidupan yang semakin berkembang serba canggih membuat siswa harus hidup di generasi digital. Tidak dapat disangkal bahwa generasi ini menghadapi lebih banyak tantangan daripada generasi sebelumnya, jadi penting untuk memahami berbagai hal. Ada banyak budaya asing, sehingga siswa perlu menyaringnya dengan benar. Kemampuan siswa untuk menyaring budaya berdampak positif bagi mereka. Sebaliknya, jika siswa tidak mampu menyaring, maka akan mempengaruhi perilakunya.
- d. Masalah asmara atau cinta, sesuai dalam fokus penelitian yaitu perubahan perilaku siswa kelas VIII, maka rentan usia siswa kelas VIII adalah termasuk usia pubertas, dimana siswa akan cenderung ingin selalu dipuji, maka tidak heran, jika kebanyakan dari siswa mengalami perubahan perilaku akibat asmara. Perubahan perilaku sesama teman juga terhadap guru akan timbul saat siswa mengalami masalah cinta. Siswa tidak terlalu memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan, siswa malas dalam pengerjaan tugas bahkan dampak yang lebih besar ketika siswa yang dilanda masalah cinta adalah siswa lebih pendiam dan merenung. Inilah yang akan mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar, berinteraksi, dan bersosialisasi.

Berdasarkan faktor-faktor diatas menyatakan bahwa perubahan perilaku siswa terhadap guru sangat beragam. Faktor-faktor diatas menjadi faktor yang paling sering dihadapi oleh siswa, sehingga terjadi perubahan dalam perilaku kehidupan sehari-harinya.

3. Upaya Guru dalam Menyikapi Perubahan Perilaku Siswa pada Era Digital di UPT SPF SMP Negeri 11 Makassar

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa setiap guru melakukan upaya yang berbeda dalam menghadapi siswa. Adapun aturan yang diberlakukan sekolah, sebagai aturan umum, tidak semua siswa mematuhi aturan yang ada. Saat melakukan observasi dan pengamatan di lingkungan sekolah, peneliti memperhatikan bahwa beberapa siswa dikeluarkan karena kerasnya suara mereka selama di kelas. Para siswa ini dihukum dengan membersihkan halaman sekolah. Dengan demikian beberapa data yang terhimpun, peneliti kemukakan upaya guru dalam menyikapi perubahan perilaku siswa dengan beberapa poin yaitu:

1. Menegur dengan tutur kata yang baik sehingga siswa memberikan respon yang baik pula.
2. Melakukan pendekatan yaitu menasehati siswa dengan memberikan pandangan-pandangan yang bersifat membangun sehingga terbentuk perilaku siswa yang lebih baik.

Memberikan hukuman sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan.

PENUTUP

Setelah dijalankan kajian, analisis, dan bahasan pada bab sebelumnya bisa diambil kesimpulan:

1. Perilaku siswa sangat beragam dan berbagai macam, ada siswa yang berperilaku baik, santun dalam bertutur kata, saling menghargai dan menghormati antarsesama teman juga terhadap guru, tetapi masih banyak siswa juga yang perilakunya kurang baik terhadap guru seperti, kurang menghormati guru, kurang sopan dengan guru, kurang mentaati tata tertib atau aturan dari sekolah, bermain gadget bukan pada tempatnya, serta kurang memperhatikan pelajaran saat di dalam kelas. Bukan hanya perilaku yang kurang baik terhadap guru tetapi juga terlihat kepada sesama temannya. Siswa tidak saling menghargai antara yang lebih muda dan yang lebih tua, sehingga antarsiswa bisa terjadi saling mengejek dan jika tidak terkendali siswa bisa sampai berkelahi.
2. Penyebab perubahan perilaku siswa terhadap guru ada 2 faktor yang dibedakan menjadi faktor internal atau yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar. Kedua faktor tersebut adalah hal yang paling sering dihadapi oleh siswa, sehingga terjadi perubahan dalam perilaku kehidupan sehari-harinya.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyikapi perubahan perilaku siswa ada berbagai macam, yakni menasehati siswa, memberikan hukuman yang sifatnya membangun sehingga siswa bisa lebih disiplin juga bijak dalam berkehidupan yang baik, serta memberikan sanksi sesuai dengan tindakan atau perilaku yang siswa lakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Yesi, "Analisis Dampak Pembelajaran Berbasis Komputer (Tik) Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sd Al-Azhar 2 Bandar Lampung" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2021)
- Remaja" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021)
- Hasanah, Alfi Uswatun, "Perubahan Perilaku Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Daring di SD. Negeri 2 Sempu Nawangan Pacitan" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2021)
- Ibrahim, Muhammad Maulana, "Analisis Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP," (Laporan penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak 2019/2020)
- Lestiono, Vincentius Sasan, "Perubahan Perilaku Belajar Mahasiswa Di Era Digital (Studi Pada Pemanfaatan F-Learn Terhadap Mahasiswa Manajemen Di Ukws)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah, 2018)
- Nasution, Indri Kemala, "Perilaku Merokok pada Remaja" (Laporan hasil penelitian Pusat Penelitian Universitas Sumatera Utara 2006/2007, Medan 2007)
- Rahayu Nina, Hawari Elvina, Aliyas, *Pengembangan Karier Guru Selama dalam Jabatan: Analisis Kompetensi Profesional*, <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/66> (7 April 2023)
- Sri Dewi Ani, Tati Nurhayati "Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa (8)" *Eduksos*, no. 2 (2019)